

ANALISIS KEPUTUSAN LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MELANJUTKAN STUDI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Muhammad Ali Faisal

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
alifaisal522@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui proses pengambilan keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, (2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi (mendorong dan menghambat) lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, dan (3) Mengetahui pengaruh variabel internal (ekspektasi kerja) dan eksternal (pendapatan orang tua dan citra merek) terhadap keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di FE UNY. Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa lulusan SMK tahun angkatan 2014 dan 2015 yang sedang menempuh pendidikan strata 1 di FE UNY. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 22. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat lima tahap pada proses pengambilan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja; (2) dukungan dari orang tua dan keluarga merupakan faktor yang paling besar mendukung keputusan mahasiswa lulusan SMK untuk tidak masuk dunia kerja, sedangkan kemampuan ekonomi keluarga merupakan faktor yang paling menghambat; (3) pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan citra merek secara terpisah maupun bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Kata kunci: Pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, citra merek, keputusan mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan

DECISION ANALYSIS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL GRADUATES TO CONTINUE THEIR STUDY AT ECONOMY FACULTY OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Abstract: This research aims to find out (1) the process decision making of vocational high school graduates not to enter the the workforce, (2) find out factors which influence of vocational high school graduates not to enter the workforce, (3) find out the effects from internal and external variable of vocational high school graduates not to enter the workforce. This was an *ex post facto* study using the quantitative study. The research population comprised all students from vocational high school graduates year 2014 and 2015 who are pursuing a bachelor's degree at EF YSU. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression analysis using the program of SPSS version 22. The result of the research show that: (1) there are five steps in the decision making process of vocational school graduates not to enter the workforce; (2) Support from parents and family is the biggest supporting factors of vocational high school graduates not to enter the workforce, while the family's economic ability is the most inhibiting factors; (3) parent's income, work expectantions, and the brand image as partial both aggregate have positive effects on decision of vocational high school graduates not to enter the workforce.

Keywords: Parent's income, work expectations, brand image, decision of vocational high school graduates

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam menghadapi tantangan global. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan SDM. Melalui pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan manusia-manusia yang memiliki karakter yang kuat dan kemampuan yang cakap sehingga dapat menghadapi tantangan global saat ini.

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa masuk dunia kerja.

Dalam kaitannya dengan keputusan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan citra merek universitas sangat berperan untuk mendorong pengambilan keputusan lulusan SMK melanjutkan studi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agus Setiawan (2012) menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) menyatakan ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi, dan penelitian yang dilakukan Karina Praditya Putri (2011) menyatakan citra merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dengan berbagai fakta di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang keputusan lulusan SMK memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang strata 1 dibandingkan masuk dunia kerja setelah lulus. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional untuk mengetahui seberapa besar lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibanding lulusan SMK yang masuk dunia kerja setelah lulus. Apabila terdapat banyak lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka perlu adanya penelitian mendalam mengenai fenomena ini. Dikarenakan lulusan SMK disiapkan untuk masuk dunia kerja setelah lulus maka banyaknya lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Januari - Juli 2017. Subyek penelitian adalah 92 mahasiswa S1 FE UNY lulusan SMK tahun angkatan 2014 dan 2015. Variabel terdiri atas variabel terikat adalah keputusan lulusan SMK (Y) serta variabel bebas adalah pendapatan orang tua (X1), ekspektasi kerja (X2), dan citra merek (X3).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh adalah pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan citra merek. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda menggunakan *software SPSS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Data Penelitian

Pada proses pengambilan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja terdapat lima tahap yang dilalui yaitu: (1) tahap pengenalan kebutuhan menunjukkan mayoritas responden memiliki inisiatif pribadi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi saat masih menjadi siswa SMK dikarenakan kesadaran diri bahwa melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan salah satu kebutuhan, (2) tahap pencarian informasi menunjukkan mayoritas responden aktif mencari informasi mengenai jurusan dan program studi yang tersedia di FE UNY melalui media cetak atau internet, (3) tahap evaluasi alternatif menunjukkan mayoritas responden mempersiapkan beberapa alternatif pilihan Universitas dengan memperhatikan biaya kuliah dan kualitas Universitas, (4) tahap keputusan melanjutkan menunjukkan mayoritas responden melakukan keputusan melanjutkan dikarenakan kesesuaian FE UNY dengan berbagai alternatif pertimbangan seperti biaya kuliah dan reputasi Universitas yang baik, dan (5) tahap perilaku pasca melanjutkan menunjukkan mayoritas responden merasa melanjutkan studi di FE UNY merupakan hal yang tepat dikarenakan setelah lulus ada harapan besar dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Faktor terbesar yang mendukung lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah dukungan dari orang tua dan keluarga (42,39%), sedangkan faktor terbesar yang menghambat lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah kemampuan ekonomi keluarga (28,26%).

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel dalam meliputi *mean* (rata-rata), standar deviasi (SD), nilai minimum dan nilai maksimum. Analisis deskriptif data 92 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik deskriptif data

Variabel	Mean	SD	Max	Min
(X1) Pendapatan orang tua	2.463.586,96	1.091.956,185	6.600.000	1.000.000
(X2) Ekspektasi kerja	38,93	3,130	51	32
(X3) Citra merek	17,60	2,159	22	11

Uji Prasyarat Analisis

Pada pemilihan model regresi berganda telah dilakukan uji prasyarat meliputi, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastitas (Muhson, 2016).

Hasil uji normalitas dilakukan berdasarkan kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* yang menunjukkan data pendapatan orang tua (0,03) dan citra merek (0,03) tidak berdistribusi normal dengan besar *Asymp Sig* < 0,05, sedangkan ekspektasi kerja (0,57) dan proses pengambilan keputusan (0,10) berdistribusi normal dengan besar *Asymp Sig* > 0,05. Hasil uji linieritas menunjukkan ketiga variabel independen memiliki hubungan linier terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dengan X1 terhadap Y sig=0,157>0,05, X2 terhadap Y sig=0,541>0,05, dan X3 terhadap Y sig=0,425>0,05. Uji multikolinieritas menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas yang ditunjukkan dengan X1 terhadap Y VIF=1,163<10, X2 terhadap Y VIF=1,039<10, dan X3 terhadap Y VIF=1,122<10. Uji heteroskedastitas menunjukkan tidak terjadi gejala

heterokedastitas yang ditunjukkan dengan X1 terhadap Y sig=0,491>0,05, X2 terhadap Y sig=0,747>0,05, dan X3 terhadap Y sig=0,535>0,05.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukan analisis data dengan regresi berganda menggunakan *software SPSS* diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman hasil analisis regresi berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Pendapatan Orang tua	0,001	2,544	0,013
Ekspektasi Kerja	0,334	2,484	0,015
Citra merek	0,198	2,050	0,043
Konstanta	22,050		
R2	0,227		
Fhitung	8,593		
Sig.	0,000		

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Keputusan Lulusan SMK Tidak Masuk Dunia Kerja

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas pendapatan orang tua ada pada kategori kuartil1 dan kuartil 2 yang masing-masing memiliki angka yang sama dengan jumlah sebanyak 48 mahasiswa (52,18%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendapatan orang tua mahasiswa berada pada angka Rp.1.000.000,00 sampai dengan Rp.2.000.000,00. Secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,001, sehingga setiap kenaikan pendapatan orang tua sebesar Rp.1000,- akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,544 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 hipotesis yang menyatakan “pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja” diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan (2012) yang menyatakan pendapatan orang tua mempunyai pengaruh sebesar 29% terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, dan penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) yang menyatakan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi pascasarjana. Jika dicermati dalam penelitian ini bahwa tinggi rendahnya pendapatan orang tua memiliki peranan penting dalam keberlanjutan pendidikan anak. Orang tua berpendapatan tinggi akan dapat memenuhi kebutuhan primer, skunder, dan tersier yang di dalamnya termasuk juga kebutuhan pendidikan untuk anak. Anak yang berasal dari orang tua berpendapatan tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pendidikan bila dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga dengan orang tua berpendapatan rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua memegang peran yang penting keberlanjutan pendidikan anak-anaknya

Pengaruh Ekspektasi Kerja terhadap Keputusan Lulusan SMK Tidak Masuk Dunia Kerja

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas nilai ekspektasi kerja mahasiswa sebanyak 52 mahasiswa (56,51%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa harapan mahasiswa lulusan SMK untuk mendapat penghasilan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang lebih baik ketika mereka melanjutkan pendidikan ke FE UNY termasuk dalam kategori tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh ekspektasi kerja terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,334, sehingga setiap meningkatnya satu harapan mahasiswa lulusan SMK akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan tidak masuk dunia kerja sebesar 0,334. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,484 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis yang menyatakan “ekspektasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja” diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta (2015) yang menyatakan bahwa ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harapan terhadap pekerjaan dan penghasilan di masa depan mempengaruhi keputusan mahasiswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke FE UNY.

Pengaruh Citra Merek terhadap Keputusan Lulusan SMK Tidak Masuk Dunia Kerja

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui mayoritas mahasiswa sebanyak 59 mahasiswa (64,13%) masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kualitas Universitas adalah rendah. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pelayanan, kualitas akademik dan nonakademik universitas agar citra universitas semakin baik

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh citra merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,198, sehingga setiap meningkatnya kepercayaan mahasiswa lulusan SMK terhadap citra FE UNY akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan tidak masuk dunia kerja sebesar 0,198. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,050 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) > 0,05 maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Citra merek berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan tidak masuk dunia kerja” diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Praditya Putri (2011) yang menyatakan bahwa variabel *brand image* (citra merek) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap siswa melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik citra FE UNY di masyarakat akan menyebabkan peningkatan jumlah calon mahasiswa yang memutuskan untuk melanjutkan studi ke FE UNY.

Berdasarkan hasil analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif masing-masing variabel bebas yaitu: pendapatan orang tua sebesar 9,509%, ekspektasi kerja sebesar 7,039%, dan citra merek sebesar 6,120% terhadap keputusan mahasiswa lulusan SMK melanjutkan studi di FE UNY. Diketahui juga sumbangan relatif masing-masing variabel bebas yaitu: pendapatan orang tua sebesar 41,94%, ekspektasi kerja sebesar 31,05%, dan citra merek sebesar 26,97% terhadap keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di FE UNY. Hal ini membuktikan bahwa variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di FE UNY dibandingkan dengan variabel ekspektasi kerja dan citra merek.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada proses pengambilan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja terdapat lima tahap yang dilalui yaitu: (1) tahap pengenalan kebutuhan menunjukkan mayoritas responden memiliki inisiatif pribadi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi saat masih menjadi siswa SMK dikarenakan kesadaran diri bahwa melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan salah satu kebutuhan, (2) tahap pencarian informasi menunjukkan mayoritas responden aktif mencari informasi mengenai jurusan dan program studi yang tersedia di FE UNY melalui media cetak atau internet, (3) tahap evaluasi alternatif menunjukkan mayoritas responden mempersiapkan beberapa alternatif pilihan Universitas dengan memperhatikan biaya kuliah dan kualitas Universitas, (4) tahap keputusan melanjutkan menunjukkan mayoritas responden melakukan keputusan melanjutkan dikarenakan kesesuaian FE UNY dengan berbagai alternatif pertimbangan seperti biaya kuliah dan reputasi Universitas yang baik, dan (5) tahap perilaku pasca melanjutkan menunjukkan mayoritas responden merasa melanjutkan studi di FE UNY merupakan hal yang tepat dikarenakan setelah lulus ada harapan besar dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Faktor-faktor yang mendukung lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah (1) dukungan dari orang tua dan keluarga (42,39%), (2) terdapat jurusan yang sesuai dengan jurusan saat di SMK (19,57%), (3) ekspektasi mendapat pekerjaan yang lebih baik (11,96), (4) lokasi Universitas yang terjangkau (7,61%), (5) kualitas Universitas yang terkenal baik (7,61%), (6) biaya kuliah yang terjangkau dibandingkan Universitas Swasta (6,52%), dan (7) motivasi dalam diri menjadi pengusaha (1,09%). Sedangkan faktor-faktor yang menghambat lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah (1) tidak ada (35,87%), (2) kemampuan ekonomi keluarga (28,26%), (3) lokasi Universitas jauh dari rumah (14,13%), (4) kurangnya fasilitas informasi yang tersedia (8,70%), (5) seleksi masuk PTN yang kompetitif (4,35%), (6) kepercayaan diri yang rendah (2,17%), (7) *passing grade* yang tinggi (2,17%), (8) belum mempunyai kendaraan pribadi (1,09%), dan (10) masih terikat kontrak dengan perusahaan (1,09%).

Terdapat pengaruh variabel internal ekspektasi kerja terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,334. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ekspektasi kerja mahasiswa lulusan SMK semakin tinggi keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, hal ini juga berlaku sebaliknya bahwa semakin rendah tingkat ekspektasi kerja mahasiswa lulusan SMK menyebabkan semakin rendah keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Terdapat pengaruh variabel eksternal pendapatan orang tua terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,001. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua semakin tinggi keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, hal ini juga berlaku sebaliknya bahwa semakin

rendah tingkat pendapatan orang tua menyebabkan semakin rendah keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Terdapat pengaruh variabel eksternal citra merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,198. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat citra merek Universitas semakin tinggi keputusan mahasiswa lulusan SMK untuk tidak masuk dunia kerja, hal ini juga berlaku sebaliknya bahwa semakin rendah citra merek Universitas menyebabkan semakin rendah keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Terdapat pengaruh signifikan variabel internal ekspektasi kerja, variabel eksternal pendapatan orang tua, dan citra merek terhadap keputusan lulusan tidak masuk dunia kerja. Nilai signifikansi $F < 0,05$ maka secara bersama-sama pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan citra merek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,227 atau dalam prosentase menjadi 22,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 22,7% keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dipengaruhi oleh pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan citra merek. Sedangkan sisanya yaitu 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Banyaknya tahapan yang harus dilaksanakan untuk menjadi seorang mahasiswa disarankan kepada siswa SMK yang ingin masuk ke perguruan tinggi untuk dapat mempersiapkan, contohnya dengan mencari informasi terkait universitas yang diinginkan, belajar ujian masuk perguruan tinggi, mempersiapkan biaya kuliah dengan cara menabung dan untuk calon mahasiswa yang terhalang masalah biaya dapat mendaftarkan diri melalui jalur beasiswa yang telah disediakan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta agar keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat terlaksana.

Faktor terbesar yang mendukung lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah dukungan dari orang tua dan keluarga, oleh karena itu sangat diperlukan orientasi tujuan SMK kepada orang tua siswa untuk mendukung siswa lulusan SMK percaya diri masuk dunia kerja setelah lulus.

Salah satu hal yang menarik dalam penelitian ini bahwa mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dikarenakan harapan yang tinggi terhadap pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik ketika mereka melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dan ketidaksiapan lulusan SMK untuk bekerja. Hal ini seharusnya menjadikan bahan evaluasi bagi Direktorat Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan mengenai orientasi lulusan SMK untuk siap terjun ke dunia kerja setelah lulus.

Adanya sistem uang kuliah tunggal yang diterapkan pemerintah sejak tahun 2013 menyebabkan citra lembaga perguruan tinggi negeri seperti contoh UNY tidak lagi terjangkau untuk calon mahasiswa dengan orang tua berpendapatan rendah. Oleh sebab itu diharapkan bagi pihak Universitas bisa memberikan keringanan kepada mahasiswa kurang mampu diluar penerima beasiswa bidikmisi dengan cara menurunkan uang kuliah tunggal yang harus dibayarkan

atau memberikan prioritas sebagai penerima beasiswa selain bidikmisi untuk meringankan beban biaya kuliah. Universitas juga diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun nonakademik dengan harapan citra merek yang dimiliki UNY semakin baik.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa faktor pendapatan orang tua merupakan faktor terbesar yang berpengaruh dalam keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Oleh karena itu kepada siswa SMK yang ingin masuk ke perguruan tinggi dan terhalang masalah biaya dengan melakukan persiapan terlebih dahulu dengan cara menabung dan juga dapat mendaftarkan diri melalui jalur beasiswa yang telah disediakan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta agar keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tidak terhalang faktor ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan. (2012). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMKN 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013*
- Ali Muhson. (2016). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: FE UNY.
- Anoraga, Pandji. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta:Rineka Cipta
- Basu Swastha Dharmaseta dan T. Hani Handoko. (2000). *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Budi Utama, Diosi. (2007). "Membangun Merek, Membentuk Kepercayaan Konsumen Dan Menciptakan Loyalitas Konsumen". *Telaah Manajemen, Vol. 2, No.2*
- Chamid, Abdul. Dan Rochmaudin. (2011). *Lulus SMP-MTS Melanjutkan Kemana?.* Yogyakarta:Paramitra Publishing
- Damanik, Ely. (2016). *Pengaruh Motivasi, Status Sosial Ekonomi, dan Brand Image Terhadap Keputusan Mahasiswa Luar Pulau Jawa Melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta*
- Eni Ratnawati. (2010). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Yogyakarta*
- Gilarso.T.(1992).*Pengantar Ilmu ekonomi Bagian Mikro*.Yogyakarta: Kanisius.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2008). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Paul, Hersey dan Ken, Blanchard. (1995). *Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Penerjemah: Agus Dharma. Jakarta:Erlangga
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peter, J. Paul dan Olson, C. Jerry. (2013). *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat
- Reni Linawati. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*

- Riduwan. (2004). *Metodologi dan Riset Data*. Bandung: Alumni
- Robbins, S. P., dan Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi. Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumakta, Ibnu Aji. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua,dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY*
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto. (2000). *IPS Ekonomi Sltip Jilid 1 Untuk Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Unndang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Wahyu Adji. (2004). *Ekonomi Smk Untuk Kelas Xi*. Bandung: Ganeca Exacta
- Yuliana Sudremi. (2007) *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara
- <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> diakses pada pukul 13.45 WIB tanggal 14 September 2016.